

**PENGARUH DAMPAK COVID-19 DAN KEBIJAKAN
PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB)
TERHADAP KINERJA UMKM
(STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN PEMALANG)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

PUPUT CAHAYA WIJAYANTI

NIM 18030243

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH DAMPAK COVID-19 DAN KEBIJAKAN PEMBATASAN
SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI
KASUS UMKM DI KABUPATEN PEMALANG)

Oleh mahasiswa :

Nama : Puput Cahaya Wijayanti

NIM : 18030243

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk memenuhi ujian tugas akhir.

Tegal, 13 Juli 2021

Pembimbing I



Andri Widiyanto, S.E., M.Si
NIPY. 04.015.212

Pembimbing II



Aryanto, S.E., M.Ak
NIPY. 11.011.098

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH DAMPAK COVID-19 DAN KEBIJAKAN PEMBATASAN
SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI
KASUS UMKM DI KABUPATEN PEMALANG)

Oleh :

Nama : Puput Cahaya Wijayanti

NIM : 18030243

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 13 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, S.E., M.Si

Ketua Penguji

2. Anita Karunia, S.E., M.Si

Penguji I

3. Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH DAMPAK COVID-19 DAN KEBIJAKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN PEMALANG)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Puput Cahaya Wijayanti

NIM : 18030243

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : PUPUT CAHAYA WIJAYANTI

NIM : 18030243

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh dampak Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap kinerja UMKM (studi kasus UMKM di Kabupaten Pemalang) Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Puput Cahaya Wijayanti

NIM : 18030243

HALAMAN MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S : Al-Mujadalah ayat 11)

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami, Dan dia sebaik-baik pelindung

(Q.S : Ali Imron ayat 173

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Hanya kepada Allah aku mengadu kesusahan dan kesedihanku, Dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui”

(Q.S : Yusuf 12 ayat 86)

“Kesempatan itu mirip seperti matahari terbit. Kalau kau menunggu terlalu lama, kau bisa melewatkannya.”

(William Arthur Ward)

“Tidak ada manusia yang tidak bisa, hanya saja kamu yang tidak mau, bisa belum tentu mau, tapi kalau mau ? sudah pasti bisa”

(Puput CW)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alkhamdulillah kepada ALLAH SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat sebuah karya tulis Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Untuk kedua orang tuaku, Bapakku Adi Wijaya yang telah memberi dorongan lebih untuk aku, dan Mamahku Damayanti yang selalu memberikan dorongan serta doa untuk anaknya.
3. Untuk Adikku Angga Nuri Saban dan Gulintang Kinanti Wulan, terimakasih sudah menghibur dan memberikan semangat dalam menyusun Tugas Akhir ini
4. Untuk Nenek ku Tarni, Mamihku Rediyah, Kakekku Adi Basir dan Tanteku Sri Handayani, yang selalu memberikan nasihat – nasihat positif.
5. Teman-teman kelas D. Terima kasih atas segala kenangan yang telah dilalui bersama. Sebuah cerita di masa depan tentang perjuang bersama dalam menuntut ilmu.
6. Mas Sendi, Sahabat-sahabatku Dini, Riza, Gina, Aiy yang selalu memberi dorongan untuk lebih semangat meraih cita-cita.
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Kabupaten Pematang Siantar).

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Andri Widiyanto, SE, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Aryanto, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Pelaku UMKM Kabupaten Pematang.
6. Teman-teman baik di kampus maupun dirumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 13 Juli 2021



PUPUT CAHAYA W
180302443

ABSTRAK

Puput Cahaya Wijayanti. 2021. *Pengaruh Dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Kabupaten Pemalang*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Pembimbing II : Aryanto, S.E., M. Ak.

Covid-19 merupakan jenis *coronaviruses* baru yang muncul pada tahun 2019, bermula dari Negara China. Virus ini dengan cepat menyebar hingga ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 berdampak pada perubahan aspek kesehatan, aspek ekonomi ikut terancam dengan penurunan ekonomi yang drastis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Covid-19 dan Kebijakan PSBB terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang. Dengan menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* dan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 67 responden. Metode analisis data adalah Kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t Dampak Covid-19 memiliki nilai signifikansi 0,025 hal ini berarti variabel dampak Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang, Sedangkan berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan nilai Koefisien regresi sebesar -0,145 berdasarkan sifat pertanyaan Kuesioner pada variabel Kinerja UMKM, menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19 menyebabkan peningkatan pada Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kebijakan PSBB memiliki nilai signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa kebijakan PSBB berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pemalang. nilai signifikan pada uji F yaitu 0,000, menunjukkan bahwa Covid-19 dan Kebijakan PSBB berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci: Covid-19, PSBB,UMKM Pemalang

ABSTRACT

Wijayanti, Puput Cahaya. 2021. *The Influence of the Covid-19 and Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on UMKM Performance (Case Study of UMKMs Pematang Regency)*. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Co-Advisor : Aryanto, S.E., M. Ak.

Covid-19 is a new type of coronavirus that emerged in 2019, starting from China. This virus quickly spread to all corners of the world, including Indonesia. Covid-19 has an impact on changes in health aspects, the economic aspect is also threatened with a drastic economic decline. The purpose of this study was to determine the effect of Covid-19 and the PSBB Policy on UMKM Performance in Pematang Regency. By using the technique of Systematic Random Sampling and Accidental Sampling with a sample of 67 respondents. The method of data analysis is Quantitative with Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that based on the results of the t-test, the impact of Covid-19 has a significance value of 0.025, this means that the variable impact of Covid-19 has a significant effect on the performance of UMKMs in Pematang Regency, while based on the results of the Multiple Linear Regression Test, the regression coefficient value is -0.145. Based on the nature of the Questionnaire on the UMKM Performance variable, it shows that the Covid-19 impact variable causes an increase in UMKM Performance. Based on the results of the t test, it is known that the PSBB policy variable has a significance value of 0.000, this shows that the PSBB policy has a significant effect on the performance of UMKM in Pematang Regency. A significant value in the F test is 0.000, indicating that Covid-19 and the PSBB policy have a simultaneous effect on the performance of UMKMs in Pematang Regency

Keywords: Covid-19, PSBB, UMKMs Pematang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
a. Manfaat Teoristis	7
b. Manfaat Praktis	7
1.5 Batasan Masalah.....	8

1.6	Kerangka Berpikir	9
1.7	Sistematika Penulisan.....	11
3.	Bagian Akhir	12
BAB II.....		13
TINJAUAN PUSTAKA		13
2.1	Dampak Covid-19	13
2.2	Edaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)	17
2.3	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	20
2.4	Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi.....	21
2.5	Hipotesis Penelitian	23
2.6	Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III		34
METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Lokasi Penelitian	34
3.2	Waktu Penelitian	34
3.3	Jenis Data	34
3.3.1	Data Kualitatif	34
3.3.2	Data Kuantitatif	35
3.4	Sumber Data	35
3.4.1	Data Primer	35
3.4.2	Data Sekunder.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1.	Observasi	36
3.5.2.	Kuesioner.....	36
3.5.3.	Wawancara	37

3.5.4. Studi Pustaka	37
3.6 Definisi Operasional Variable	38
3.6.1 Variabel Dependen	38
3.6.2 Variabel Independen	38
3.7 Populasi dan Sampel	39
3.7.1 Populasi	39
3.7.2 Sampel	39
3.8 Metode Analisis Data	41
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.8.2 Uji Validitas	42
3.8.3 Uji Reliabilitas	42
3.8.4 Uji Asumsi Klasik	42
3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.8.6 Uji Hipotesis	45
3.8.7 Koefisien Determinasi ($Adj R^2$)	48
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Analisis Data Penelitian	49
4.1.1. Analisis Data Statistik Deskriptif	49
4.1.2. Karakteristik Responden	50
a. Responden Berdasarkan Usia	50
b. Hasil Responden dari Pendidikan	51
4.1.3. Hasil Uji Instrumen	52
a. Hasil Uji Validitas	52
b. Hasil Uji Reliabilitas	53

4.1.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
a.	Hasil Uji Normalitas	54
b.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
c.	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
d.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
4.1.5.	Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	58
4.1.6.	Hasil Uji Hipotesis.....	60
a.	Hasil Uji t.....	60
b.	Hasil Uji F.....	61
4.1.7.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R2)	62
4.2.	Pembahasan	63
a.	Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.....	63
b.	Pengaruh Kebijakan PSBB Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pemalang.....	65
c.	Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pemalang.	66
BAB V.....		67
KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	26
4.1 Hasil Analisis Data Stastik Deskriptif.....	49
4.2 Hasil Distribusi Responden Usia	50
4.3 Hasil Distribusi Responden pendidikan.....	51
4.4 Hasil Uji Validitas.....	52
4.5 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.6 Hasil Uji Normalitas	54
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.8 Hasil Uji Autokorelasi	57
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.10 Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda.....	59
4.11 Hasil Uji t (Parsial)	61
4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	61
4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R ²).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka berpikir.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Petunjuk Pengisian Kueisioner	72
2. Kuisisioner	73
3. Tabulasi Jawaban Kuesioner Covid-19, Kebijakan PSBB dan UMKM.	76
4. Output SPSS Uji Validitas Variabel Covid-19(X1).....	81
5. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kebijakan PSBB (X2).....	84
6. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y).....	89
7. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Covid-19(X1).....	89
8. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kebijakan PSBB (X2).....	89
9. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM (Y).....	89
10. Output SPSS Uji Normalitas.....	90
11. Output SPSS Uji Multikolinearitas	91
12. Output SPSS Uji Autokorelasi.....	92
13. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	93
14. Output SPSS Uji Persamaan Regresi Berganda.....	94
15. Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (Adj.R ²).....	94
16. Output SPSS Uji t (Uji Parsial).....	95
17. Output SPSS Uji F (Uji Simultan).....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau yang biasa disebut dengan virus corona telah merajai di berbagai penjuru dunia. Virus ini berawal dari kota Wuhan, di China, dengan beragam informasi yang diberitakan. Pada 31 Desember 2019 *World Health Organization (WHO) China Country Office* melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pandemi ini terus berkembang hingga pada tanggal 7 Januari 2020, diketahui etiologi dari kasus ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang bisa disebut dengan novel coronavirus, yang dimana kasus ini merupakan jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada Manusia (Kemenkes RI, 2020)^[1]. Meskipun telah dilakukan pembatasan sosial wilayah untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19, akan tetapi virus ini dengan cepat menularkan, sehingga pada saat ini masih banyak negara di belahan dunia yang masih merasakan dampak negatifnya. Penyebaran virus ini dapat melalui sentuhan kulit, hembusan nafas, dan berbagai bentuk penularan lainnya, sehingga tak heran virus ini dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia, dengan banyaknya dampak negatif dari penyebaran virus Covid-19 ini, virus ini juga mengakibatkan interaksi sosial menjadi terhalang yang mengakibatkan perekonomian menurun. Virus ini juga telah menyebar di Indonesia, bahkan

telah menelan banyak korban jiwa dan mengakibatkan krisis nya ekonomi di Indonesia karena pemberlakuan PSBB.

Pandemi ini pertama kali masuk ke Indonesia dideteksi pada tanggal 2 maret 2020, dimana adanya 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang (Ratcliffe, Rebecca, 2020)^[2]. pada tanggal 9 April pandemi telah menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia mulanya, sampai seluruh wilayah Indonesia terpapar, dengan Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terpapar^[3]. Ada beberapa yang menjadi kunci pengendalian penularan dan penyebaran covid-19 dengan cara rajin mencuci tangan dengan sabun dan memperbanyak penyediaan tempat mencuci tangan, juga tidak lupa untuk selalu memakai masker dan membawa antiseptik. Kebiasaan ini harus diterapkan ke semua warga sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19, namun hal itu tidak membuat masyarakat untuk tetap dirumah, dengan masih dibukanya pusat perbelanjaan dan wisata lainnya, sehingga banyak warga yang menganggap virus ini tidak nyata walaupun makin bertambahnya kasus.

Pemerintah Indonesia akhirnya melakukan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta mengkampanyekan *stay at home* dengan tujuan untuk mengurangi interaksi sosial masyarakat. Dari pemberlakuan PSBB ini sangat berdampak buruk bagi perekonomian Indonesia, khususnya kepada para sektor UMKM. Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menyatakan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713

pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terdampak virus covid-19 (antara Mei, 2020) (Novika, 2020)^[4].

Sektor UMKM yang paling berdampak dengan adanya virus Covid-19 dan kebijakan PSBB ini yakni sektor UMKM pada usaha makanan dan minuman, sektor pariwisata dan koperasi bidang jasa dan produksi. Para pengusaha UMKM sangat merasakan penurunan omset penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi. Sedikitnya 39,9 persen UMKM mengurangi stok persediaan selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sementara itu 16,1 persen UMKM memilih mengurangi karyawan, dalam hal ini UMKM sangat mengalami dampak dari penyebaran virus Covid-19.

Di Indonesia UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar diantaranya perluasan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga menjadi tumpuan masyarakat khususnya yang berpenghasilan rendah untuk menjalani ekonomi yang lebih produktif. Dampak Covid-19 yang signifikan terjadi terhadap perekonomian di Indonesia khususnya pada usaha, mikro, kecil, menengah (UMKM) dan koperasi. Hal ini menimbulkan penjualan menurun, permodalan sulit, pesanan menurun, kesulitan bahan baku dan kredit macet. Hal itu juga didasari dengan adanya pemberlakuan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimana bertujuan untuk mengurangi interaksi sosial, sehingga banyak masyarakat diam dirumah untuk ikut serta dalam mensukseskan PSBB, dan tak sedikit pula pelaku

UMKM yang memulangkan karyawannya bahkan menutup usahanya karena pendapatan yang menurun.

Dalam menanggulangi masalah yang terjadi pada sektor UMKM dan koperasi, pemerintah melakukan beberapa upaya. Salah satunya adalah memasukan pelaku UMKM dan koperasi kedalam penerima bantuan pemerintah, seperti kartu prakerja, subsidi tarik listrik, dan keluarga harapan. Baru baru ini juga pemerintah Indonesia mengeluarkan BLT Bantuan Pemerintah Usaha Mikro (BPUM) yang ditujukan bagi UMKM dengan nominal Rp 2.400.000 bagi setiap penerimanya.

Kehadiran virus Covid-19 ini membawa dampak yang sangat buruk, menciptakan situasi kesehatan dan ekonomi di seluruh dunia menjadi ambruk. Pandemi Covid-19 ini telah membawa kesengsaraan yang merata terhadap masyarakat yang menjadi karyawan formal maupun informal, juga pada sektor UMKM. Tak sedikit para karyawan yang telah di PHK, tak sedikit juga UMKM yang menutup usahanya. Sektor UMKM mengalami penurunan penjualan, permodalan, pesanan menurun, kesulitan bahan baku, dll.

Dampak wabah virus Covid-19 tidak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, virus ini juga mempengaruhi perekonomian Negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perekonomian global semakin melambat dan mempengaruhi dunia usaha. Pemerintah berusaha melakukan upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19, semua pihak diminta untuk melaksanakan WFH (*Work From Home*). Dan memutuskan untuk

melibatkan kegiatan belajar mengajar. Himanshu Koshle, dkk (2020)^[5] yang meneliti dampak Corona Virus terhadap bisnis di India, menemukan bahwa pada sektor perdagangan menyebabkan kerugian tidak kurang dari USD 348 juta, karena perlambatan ekonomi dan konsekuensi kebijakan.

Krisis ekonomi ini tak hanya terjadi di kota - kota besar di Indonesia saja akan tetapi juga terjadi di kota kecil bahkan di pedesaan. Dampak Covid-19 dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga dirasakan oleh masyarakat kabupaten Pematang Jaya, khususnya juga pada sektor UMKM. Pelaku usaha UMKM mengalami dampak buruk akibat pemberlakuan PSBB, diantaranya dengan melakukan pengurangan tenaga kerja dan menaati peraturan yang dimana diwajibkan semua warga Kabupaten Pematang Jaya untuk tetap dirumah saja, untuk mengurangi penularan virus corona, hal ini yang mengakibatkan pelaku usaha harus menutup sementara usahanya. Meskipun pemberlakuan itu hanya berlaku untuk beberapa hari saja, namun dengan adanya virus Covid-19 ini menjadikan masyarakat untuk lebih berhati-hati ketika keluar rumah, dan lebih memilih untuk diam dirumah, sehingga terjadi penurunan penjualan karena berkurangnya konsumen.

Berdasarkan fakta yang ada, adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan dampak buruk bagi pelaku UMKM, omset penjualan dan pendapatan yang menurun drastis. Dampak covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi indikator tenaga kerja di Kabupaten Pematang Jaya, menurut hasil survei yang dilakukan BPS

(Badan Pusat Statistik) Kabupaten Pemalang, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan pada periode Januari-Mei 2020. Adanya tenaga kerja yang sementara dirumahkan, PHK atau karena tempat usahanya tutup. Khusus tenaga kerja yang dirumahkan mengalami kenaikan yang tajam pada periode Februari-April 2020. Hal ini yang mengakibatkan penghasilan menurun, sehingga mengurangi untuk melakukan pengeluaran kecuali untuk kebutuhan.

Covid-19 menyuguhkan dampak yang signifikan terhadap UMKM di Kabupaten Pemalang. Tak sedikit UMKM di Kabupaten pemalang menutup usahanya, ataupun melakukan PHK terhadap karyawan. Hal ini tak lain disebabkan oleh pendapatan yang kian menurun, sehingga kinerja UMKM juga menurun. Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar PSBB) Terhadap Kinerja UMKM studi kasus UMKM di Kabupaten Pemalang)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dampak Covid-19 berpengaruh parsial terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang ?
2. Apakah pemberlakuan PSBB berpengaruh parsial terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang ?

3. Apakah dampak Covid-19 dan pemberlakuan PSBB berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dampak Covid-19 terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pematang.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pemberlakuan PSBB terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pematang.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan dampak Covid-19 dan pemberlakuan PSBB terhadap kinerja UMKM Kabupaten Pematang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah mencakup 2 bagian yaitu :

a. Manfaat Teoristis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak dari Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap kinerja UMKM, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoristis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai situasi dan

kondisi yang terjadi pada UMKM selama masa Covid-19 dan pemberlakuan PSBB, serta dapat menjadikan referensi untuk melakukan suatu analisis dalam penelitian yang selanjutnya, khususnya dalam kajian yang sama bahkan mampu untuk memberikan beberapa perubahan yang bermanfaat.

2. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Pemalang
Bagi UMKM Kabupaten Pemalang, tepatnya di Kecamatan Pemalang, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi pendapatan sektor UMKM selama masa pandemi dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta mendapat solusi bagaimana strategi untuk bertahan dalam melangsungkan usaha di masa pandemi.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Penelitian ini diharapkan dapat membawa nama baik Politeknik Harapan Bersama Tegal selaku tempat dari peneliti dalam menempuh pendidikan, sehingga mampu untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan khususnya mahasiswa dan mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal program studi Akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Dampak Covid-19 dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Batasan masalah pada

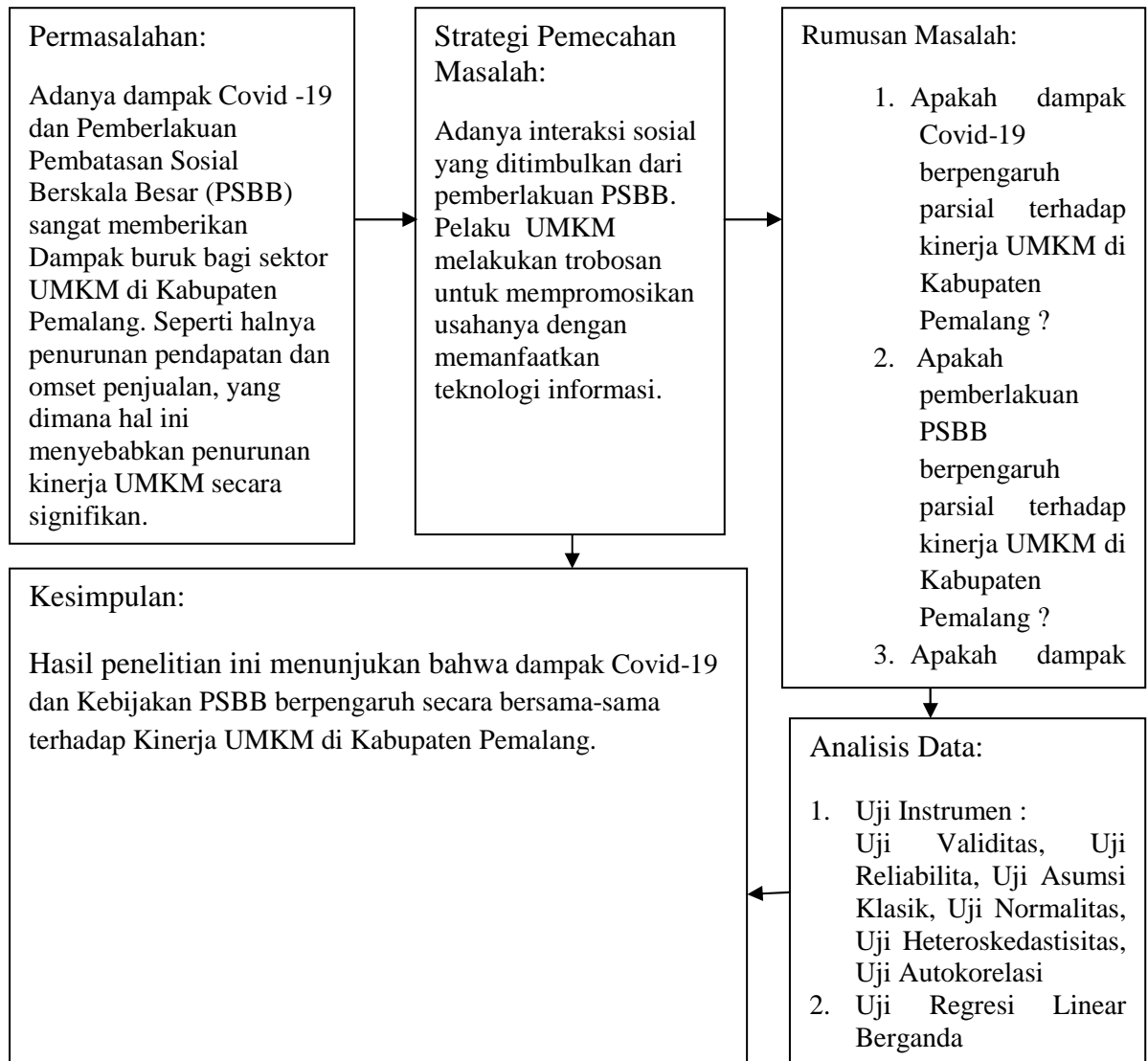
penelitian ini adalah objek penelitian hanya pada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Hal ini karena pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang, sangat terdampak akan adanya Dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB, sehingga tak sedikit UMKM di Kabupaten Pemalang, khususnya Kecamatan Pemalang yang menutup usahanya.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dibuat untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai pengaruh dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar terhadap UMKM di Kabupaten Pemalang. Adanya dampak Covid-19 ini sangat berdampak negatif untuk perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Terjadinya virus ini di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk mengurangi penularan virus Covid-19 ini, seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan maksud dan tujuan untuk mengurangi interaksi sosial masyarakat, hal itu tentunya mengurangi kontak fisik antar manusia dan terjadi penurunan interaksi bisnis. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Adanya peraturan pemerintah ini membuat semua warga Pemalang menjadi lebih hati-hati dan mengurangi segala aktivitasnya, dan hal ini membawa dampak yang buruk untuk perekonomian masyarakat, pemberlakuan PSBB pun membuat pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan dan omset penjualan. Beberapa UMKM terpaksa menutup usahanya sementara untuk mematuhi pemberlakuan PSBB. Terjadinya PHK pada karyawan di masa pandemi pun membuat penghasilan masyarakat

mengalami penurunan sehingga membuat masyarakat mengatur pola pengeluaran sedikit mungkin.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian tentang apa itu Virus Covid-19, Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Dampak dari Covid-19, Dampak

dari PSBB, Pengertian UMKM, Strategi bertahan untuk UMKM Kabupaten Pematang.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi institusi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dampak Covid-19

Coronaviruses disease 2019 atau yang biasa dikenal dengan virus covid-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh jenis *coronaviruses* baru. Virus ini dapat menyebabkan influenza sampai penyakit yang sangat serius, seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus ini dengan mudah dan cepat tersebar di dunia termasuk Indonesia. Ada beberapa cara seseorang dapat tertular virus covid-19 yakni adanya ketidak sengajaan menghirup percikan ludah dari batuk maupun bersin penderita covid-19, tidak menggunakan masker sehingga tangan yang terkena cipratan ludah penderita covid-19 dengan sembarang menyentuh hidung dan mulut, dan kontak dekat dengan penderita covid-19.

Virus covid-19 terus berkembang hingga muncul laporan kasus kematian hingga kasus-kasus yang lainnya. Pada tanggal 30 januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency Of International Concern* (PHEIC) / Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Dunia (KKMD) (Dr. Safrizal ZA, Msi, dkk, 2020)^[6]. Pada tanggal 12 maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga pada tanggal 29 maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Dan di Indonesia telah ditetapkan 1.528 kasus dengan angka positif Covid-19 dan 136 kasus angka kematian^[7].

Virus Corona bersifat *Zoonosis*, yakni penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies dan malaria, merupakan contoh dari penyakit *Zoonosis* yang ada. Begitupula MERS yang ditularkan unta kepada manusia^[8]. Selama 70 tahun ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia. Virus corona bervariasi, saat ini dokter mengenali 7 jenis virus Corona, adapun jenis yang paling umum yaitu 229E (alpha coronavirus), NL63 (alpha coronavirus), OC43 (beta coronavirus), HKU1 (beta coronavirus)^[9].

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa virus ini memiliki urutan sekuens genetik yang mirip 88% dengan virus corona dari kelelawar. Hal itu menjadi dugaan sementara dari mana virus corona muncul. *National Institutes Of Health* (NIH) menatakan bahwa beberapa kelompok orang memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi akibat Covid-19. Kelompok ini diantaranya:

1. Anak muda
2. Orang berusia 65 tahun atau lebih
3. Wanita yang sedang hamil

Untuk itu perlu dilakukan aksi menghindari meningkatnya angka kematian akibat penularan virus Corona ini, serta perlu dilakukan pencegahan, beberapa cara pencegahannya antara lain :

1. Sering-sering lah mencuci tangan paling tidak selama 20 detik.
2. Hindari kontak dengan mata, hidung, atau mulut, dengan tidak mencuci tangan dahulu.

3. Hindari kontak dengan orang sakit.
4. Menggunakan masker ketika mengunjungi orang sakit.
5. Sterilkan benda-benda sekitar yang dipegang banyak orang, khususnya fasilitas umum.

Penyakit ini menyebabkan virus menginfeksi paru-paru. Dan gangguan pernapasan, dua gejala dari virus ini adalah demam dan batuk kering, yang menyebabkan masalah pernapasan. Jenis batuk yang perlu diwaspadai yakni batuk kering dan batuk terus menerus. Selain itu gejala virus corona yang lain yaitu demam dengan suhu lebih dari 37,8 celcius. Untuk mengatasi persoalan genting seperti ini, Indonesia sebagai negara hukum perlu membentuk pencegahan Covid-19, yang terkemas dalam peraturan pemerintah. Sebab Covid-19 ini sudah sangat melumpuhkan dunia, bahkan negara maju sekalipun, baik dari segi kesehatan, maupun ekonomi.

Faktanya, banyak gejala covid-19 dapat menyerupai flu, termasuk sakit kepala dan masalah pencernaan, sakit tubuh dan kelelahan, gejala lainnya menyerupai pilek, alergi atau alergi, yaitu sakit tenggorokan dan hidung tersumbat. Ada beberapa ciri-ciri terpapar Covid-19, yaitu Napas Pendek, Demam, batuk kering, menggigil, kebingungan yang tiba-tiba, masalah pencernaan, mata merah muda, kehilangan bau dan rasa, kelelahan, sakit kepala.

2.1.1. Macam – macam Dampak Covid-19

Virus Covid-19 kini telah menyebar di berbagai wilayah Indonesia. Tak hanya memberikan dampak kesehatan namun juga

memberikan dampak pada berbagai bidang lainnya. Macam-macam dampak Covid-19 yaitu :

a. Dampak Kesehatan

- 1) Sakit kepala
- 2) Sakit tenggorokan
- 3) Demam
- 4) Hidung tersumbat
- 5) Kelelahan
- 6) Mata memerah
- 7) Sesak nafas
- 8) Kehilangan indra penciuman dan perasa
- 9) Gangguan Pencernaan
- 10) Waswas
- 11) Menggigil

b. Dampak Sosial Budaya

- 1) Hilangnya budaya gotong royong dan kebersamaan
- 2) Saling curiga
- 3) Tidak merasa aman jika berkumpul dan berdekatan dengan orang lain
- 4) Hilangnya budaya jabat tangan
- 5) Menciptakan individualism
- 6) Intoleran kepada Jenazah Covid-19
- 7) Meningkatnya angka kejahatan

c. Dampak Ekonomi

- 1) Tidak sedikit PHK
- 2) Banyak karyawan dirumahkan
- 3) Menurun Volume dan Omset Penjualan
- 4) Menurun jumlah pembeli UMKM
- 5) Harga APD melangit
- 6) Vitamin C naik harga
- 7) Bahan pokok naik
- 8) Beberapa pasar ditutup
- 9) UMKM terancam bangkrut, bahkan gulung tikar

2.2 Edaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang kerap di kenal dengan sebutan PSBB ini merupakan peraturan pemerintah yakni kebijakan untuk membatasi interaksi sosial antar masyarakat dengan skala yang besar atau bahkan menyeluruh. Indonesia sendiri telah melaksanakan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini sejak awal maret 2020. Menurut Muhyiddin (2020)^[10] Indonesia telah melaksanakan masa tanggap darurat penanganan Covid-19 sejak awal maret 2020, kemudian disusul modifikasi kebijakan karantina wilayah menjadi PSBB dimulai pada tanggal 10 april 2020 di Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta, selanjutnya disusul beberapata kota satelit Jakarta lalu diikuti wilayah lain dalam lingkup provinsi, kabupaten, atau kota yang menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus secara signifikan. DKI jakarta menjadi wilayah pertama dilakukannya

PSBB, hal ini karena DKI Jakarta menjadi wilayah episentrum penyebaran virus Covid-19. Selanjutnya disusul dengan wilayah wilayah lain dan lingkup provinsi, kabupaten, dan kecamatan/kota yang menunjukkan adanya kasus yang terdeteksi disana.

Setelah 3 bulan menerapkan PSBB, kemudian Indonesia melakukan penerapan kehidupan normal yang baru, atau yang kini disebut dengan masa *New Normal* dan kemudian melonggarkan PSBB. Salah satu cara untuk mengurangi potensi penyebaran virus covid-19 adalah dengan menjaga jarak atau *social distancing*, yang dimana ini merupakan tujuan dari kebijakan PSBB. *Sosial distancing* merupakan suatu praktik memperlebar jarak antar orang, dalam upaya mengurangi peluang terjadi penularan penyakit. Meskipun telah dilakukan penerapan PSBB, namun angka Covid-19 terus meningkat. Karena kebijakan PSBB bersinggungan dengan perilaku ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga beberapa orang tetap melakukan aktivitas, seperti dagang untuk memenuhi kebutuhannya. Kepatuhan sangat erat hubungannya dengan perilaku, terdapat teori yang ditemukan oleh Lawrence Green tentang perilaku manusia. Perilaku disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Tingkah laku ini mempelajari tingkah laku manusia dari sisi kesehatan yang dapat digunakan mediagnosis masalah kesehatan maupun sebagai alat perencanaan kesehatan (Notoatmodjo, 2012)^[11].

Monoarfa (dalam muhyiddin, 2020-246)^[10] menjelaskan bahwa di berbagai studi tentang pengalaman berbagai negara yang berhasil menangani

pandemi covid-19. Ada beberapa prasyarat agar masyarakat dapat produktif, namun keamanan terhadap virus covid-19 tetap terjamin yaitu :

1. Penggunaan data dan ilmu pengetahuan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk penyusunan PSBB.
2. Penyesuaian PSBB dilakukan secara bertahap dan memperhatikan zona.
3. Penerapan protokol kesehatan yang ketat.
4. Review pelaksanaan penyesuaian PSBB yang dimungkinkan adanya pemberlakuan kembali PSBB dengan efek jera yang di perlakukan secara ketat apabila masyarakat tidak disiplin dalam beraktivitas.
5. Kebijakan PSBB secara umum diterapkan dengan pemberlakuan libur sekolah, pembatasan transportasi umum milik pemda, menghimbau agar pekerja melakukan *work from home*, menutup tempat wisata, serta pembatasan lainnya dalam rangka memutuskan rantai penularan.

Kebijakan PSBB juga dilakukukan di Kabupaten Pemalang, bermula adanya dugaan warga Pemalang yang terpapar virus Covid-19 ini. Aktivitas masyarakat Kabupaten Pemalang berjalan lancar, pedagang kaki lima juga masih menjajakan barang dagangannya. Hal ini karena kebutuhan perut yang lebih utama, dibanding anjuran pemerintah. Akan tetapi tak sedikit pedagang Kabupaten Pemalang yang gulung tikar, karena prosentasi pengeluaran dan pemasukan tidak sesuai ekspektasi, hal itu justru sangat njomplang. Ini membuat beberapa UMKM mengalami penurunan kinerja.

Salah seorang pedagang Damayanti (41 tahun) sangat merasakan perbedaan penghasilan sebelum dan sesudah adanya pemberlakuan PSBB.

Angga (17 tahun) pelajar SMK merasakan perbedaan sebelum dan sesudah PSBB, sudah jelas karena proses belajar mengajar dilakukan secara Daring.

Pemberlakuan PSBB di Kabupaten Pemalang tidak efektif karena tidak tegas dalam mengatur hak dan kewajiban antara pemerintah dan masyarakat. Kesadaran hukum adalah permasalahan utama gagalnya PSBB di Kabupaten Pemalang. Kesadaran hukum merupakan kesadaran diri tanpa adanya paksaan. Dengan berjalannya kesadaran hukum di masyarakat maka tidak perlu menjatuhkan sanksi. Membangun kesadaran hukum bukanlah suatu hal yang mudah, pelanggaran yang dominan dilakukan masyarakat di Kabupaten Pemalang adalah tidak menggunakan masker ketika berpergian, sehingga dikenakan sanksi hukum yang berlaku. Meski demikian, pemberlakuan PSBB memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaku UMKM.

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Zaharuddin (2010:7) ^[12] usaha atau juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara. Ciri – ciri usaha mikro berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008^[13] tentang UMKM yaitu :

- a. Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu;
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu-waktu;

- c. Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha dan sumberdaya;
- d. Manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa *entrepreneur* yang memadai;
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah.
- f. Pada umumnya belum akses perbankan namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank;
- g. Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan sebagai peningkatan pendapatan masyarakat, UMKM juga pilar utama ekonomi yang mendapat dukungan sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi masyarakat tanpa harus mengabaikan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah.

2.4 Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi

Dalam menghadapi masa pandemi covid-19, sektor UMKM memang yang paling terdampak, dengan adanya pandemi ini, pemerintah membentuk peraturan seperti halnya PSBB, adanya PSBB membuat interaksi bisnis menjadi longgar. Dampak dari adanya Covid-19 dan pemberlakuan PSBB ini membuat penurunan omset penjualan yang dimana juga mengakibatkan menurunnya tingkat pendapatan pelaku UMKM. Perlunya strategi yang dilakukan para pelaku UMKM untuk dapat bertahan hidup usahanya di era

masa pandemi. Ada beberapa UMKM yang mampu bertahan yakni UMKM yang telah sadar memanfaatkan media informasi ataupun ekosistem digital dengan memanfaatkan *marketplace* sebagai wadah promosi di Indonesia. dan UMKM yang mampu bertahan lainnya yakni UMKM yang melakukan inovasi terhadap produk-produk bisnisnya.

Perkembangan digital dalam globalisasi sangat berpengaruh pada roda ekonomi termasuk pasar ritel. Dengan penggunaan media digital pun menjadi minat sebagian besar orang, karena bisa meminimalkan biaya serta mengurangi tenaga, dan lebih efisien. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan pelaku UMKM, untuk dapat bertahan dan meningkatkan pendapatan. Yaitu :

1. Mengembangkan strategi sosial digital;
2. Memindahkan pelanggan ke pasar online;
3. Membangun ekosistem dan model bisnis baru di era digital;
4. Mengembangkan kapabilitas organisasi;
5. Memanfaatkan media sosial sebagai media promosi;

Di era digital semua orang cenderung menghabiskan aktivitas belanja online dari pada kegiatan belanja konvensional. Dampaknya adalah jatuhnya pasar konvensional, kejayaan pasar konvensional perlahan mulai tergerus. Maka beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai alternatif yaitu dengan pemanfaatan media digital sebagai wadah pemasaran untuk menarik pelanggan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, mengenai pengaruh dampak covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

a. Pengaruh dampak Covid-19 terhadap kinerja UMKM Kecamatan Pemalang.

Covid-19 merupakan jenis virus baru yang menyerang organ pernapasan manusia. Virus Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Cina. Kemudian menyebar hingga ke beberapa negara. Adanya virus Covid-19 ini membuat setiap orang menjadi lebih berhati-hati, karena penyebarannya yang sangat mudah. Di beberapa negara telah menerapkan kebijakan-kebijakan dengan tujuan mengurangi penyebaran virus Covid-19. Negara Indonesia merupakan termasuk negara yang melakukan kebijakan tersebut, yakni mengurangi interaksi sosial masyarakat, dengan menyerukan “Di Rumah Saja”, sehingga menggiring masyarakat untuk tetap dirumah. Dampaknya banyak karyawan yang di PHK karena penurunan omset penjualan. Hal ini pun terjadi di Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Dengan banyaknya karyawan yang di PHK, sehingga mereka mengurangi pengeluaran, yang akibatnya kinerja UMKM menurun drastis dari tahun-tahun dimana belum terjadi covid-19.

Menurut penelitian Ahmad Fathoni (2020)^[14] menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Dampak Covid-19 terhadap Penurunan pendapatan UMKM Wiyung. Sejalan dengan hasil

penelitian Rahmi Rosita (2020)¹⁵ menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 telah membuat banyak sektor terpuruk termasuk sektor UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Dampak Covid-19 berpengaruh parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pemalang.

b. Pengaruh pemberlakuan kebijakan PSBB terhadap kinerja UMKM Kecamatan Pemalang.

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang biasa disebut PSBB merupakan upaya pemerintah melakukan karantina suatu wilayah yang terjangkit suatu virus yakni virus Covid-19 dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran dan kontaminasi virus Covid-19. PSBB dilaksanakan pertama kali di DKI Jakarta, karena Jakarta merupakan wilayah episentrum terjangkit Covid-19. PSBB juga dilakukan di Kabupaten Pemalang. Akibatnya kebijakan ini membuat masyarakat Kabupaten Pemalang mengurangi aktivitas nya, tak sedikit UMKM yang menutup sementara usahanya atas dasar pemberlakuan PSBB, bahkan beberapa UMKM diantaranya melakukan PHK pada karyawan, atau bahkan menutup usahanya, karena semakin menurunnya kinerja UMKM atas omset penjualan dan pendapatan yang di peroleh.

Kebijakan PSBB ini sangat memberikan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat , khususnya pelaku sektor UMKM. Adanya pemberlakuan PSBB ini menimbulkan penurunan yang sangat drastis

entah pendapatan ataupun omset penjualan, yang menyebabkan turunnya kinerja UMKM.

Menurut Ahmad Fathoni (2020)^[14] menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari dampak kebijakan PSBB di Wiyung terhadap penurunan pendapatan UMKM. Sejalan pula dengan hasil penelitian Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, Rizki Pratama, Zulfanissa Azizah, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda Syafira Purnomo ((2020)¹⁶ menyimpulkan bahwa penerapan PSBB di wilayah membuat warga yang berjualan di pasar mengalami kerugian, dan penjualan semakin menurun.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₂: Kebijakan PSBB berpengaruh parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pemalang.

c. Pengaruh dampak Covid-19 dan pemberlakuan PSBB secara simultan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Pemalang.

Virus Covid-19 merupakan virus baru yang setahun belakangan ini menjadi sorotan. Virus Covid-19 telah menyebar ke beberapa negara di belahan dunia, termasuk Indonesia. Adanya virus ini membuat masyarakat menjadi mengurangi interaksi sosial, karena rasa was-was yang ada. Akibatnya masyarakat Indonesia banyak mengalami krisis perekonomian, hal ini pun mengakibatkan timbulnya PHK. Virus Covid-19 juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja sektor

UMKM. Adanya virus ini UMKM mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis. sehingga tidak sedikit UMKM yang mengakhiri usahanya, atau bahkan mengganti usaha baru.

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang biasa disebut PSBB merupakan upaya pemerintah yang dilakukan untuk mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19. PSBB dilakukan disuatu wilayah yang terdampak virus Covid-19. Dampak dari diberlakukannya PSBB yakni kinerja UMKM yang mengalami penurunan secara drastis. Dimana adanya aturan atas perintah untuk pelaku UMKM menutup usahanya sementara waktu, ada pula aturan waktu operasional yang dilakukan pelaku UMKM. Akibatnya tak sedikit pelaku UMKM mengalami banyak penurunan, tentunya penurunan pendapatan serta omset penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmmad Fathoni (2020)^[14] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan yang ditimbulkan dari dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB secara bersama-sama terhadap penurunan pendapatan UMKM di wiyung

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pemalang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil temuan temuan dari penelitian terdahulu memberikan kerangka mengenai variabel – variabel yang berhubungan dengan

Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Pemalang). Maka penelitian ini melakukan suatu riset mengenai dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang memengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang .

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Rahmi Rosita (2020) “Pengaruh Pandemi Covid- 19 Terhadap UMKM Di Indonesia”	Semenjak terjadinya covid-19 terjadi penurunan omset pelaku UMKM yang sangat signifikan.	- Data sekunder dari hasil penelitian. - Dokumentasi	UMKM adalah jenis usaha perekonomian yang paling banyak terdampak dari pandemic covid-19 meliputi industri automotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, kerajinan dan alat berat, pariwisata
2	Andi Amri (2020) “Dampak Covid-19	Penurunan omzet bagi para pelaku UMKM dan	Data sekunder : Artikel terkait, dan fenomena-	- Penurunan Omzet Pelaku UMKM dan koperasi.

	Terhadap UMKM”	koperasi	fenomena	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan model bisnis dari konvensional menjadi digitalisasi - Membangun ekosistem dan bisnis baru di masa pandemi untuk menciptakan keunggulan kompetitif. - Merancang Strategi Sosial dan Digital - Melaksanakan Strategi Digital dan Sosial - Mengembangkan Kapabilitas Organisasi
3	Haposan Hutahaen (2020)	Seberapa besar modal dan tenaga	- Data primer berupa	Faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh positif

	“ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kaliserdang ”	kerja mempengaruhi pendapatan usaha mikro di Kabupaten Deliserdang	kuesioner. - Uji Regresi Linear Berganda	dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kabupaten Deliserdang, sehingga apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka pendapatan usaha mikro pun ikut meningkat pula,
4	Ahmad Fathoni (2020) “Dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Suarabaya”	semakin tinggi ancaman covic-19 maka penurunan pendapatan akan bertambah, sebaliknya semakin menurun ancaman covic-19 maka penurunan pendapatan UMKM di Wiyung akan semakin	- Sumber data : Kuesioner, Wawancara, Observasi - Pengujian statistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh besarnya variabel ancaman covic-19 terhadap penurunan hasil UMKM adalah sebesar 0,583

		berkurang.		
5	Siti Nuzul Laila Nalini (2021) “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”	Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar pada perekonomian di Indonesia terutama pada UMKM.	Reduksi data, Display data.	Untuk mengetahui tantangan ekonomi dan bisnis akibat pandemi COVID-19 dan pendekatan yang dilakukan, yaitu pendekatan secara makro, dan pendekatan secara mikro
6	Livana PH (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa”	Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat	wawancara, lembar observasi, dan alat perekaman.	Hasil penelitian didapatkan 4 tema, yaitu dampak pandemi Covid-19 pada kehidupan sehari-hari, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah, perasaan yang dialami selama pandemi Covid-19, serta bantuan pemerintah selama pandemi Covid-19.
7	Hysni Awali	Terjadinya Covid-	Pendekatan	implementasi <i>e-</i>

	(2020) “Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Ditengah Dampak Covid-19)”	19 memberikan dampak yang luar biasa bagi pelaku UMKM, hal itu menimbulkan penurunan omset penjualan.	Fenomenologi.	<i>marketing</i> melalui marketplace yang dilakukan oleh para pengusaha UMKM sudah sesuai prosedur selain itu <i>e-marketing</i> memberikan dampak positif ditengah pandemi Covid-19 pada ketahanan ekonomi UMKM di Kota Pekalongan dengan tetap melakukan proses produksi dan distribusi barang kepada konsumen namun tetap mematuhi aturan Social Distancing.
8	Anggit Dyah Kusumastuti (2020) “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap	Dampak pandemi covid-19 dirasakan langsung oleh keberlangsungan bisnis Usaha Kecil dan Menengah	Data sekunder dari hasil penelitian dan referensi data dan informasi dari	Dampak pandemi Covid-19 sangat terasa secara langsung oleh keberlangsungan usaha UMKM dalam menurunkan

	Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan <i>Business Continuity Management (BCM)</i> ”	(UKM) dalam penurunan produktivitasnya.	jurnal dan online pelapora	produktivitasnya
9	Wan Laura Hardilawati (2020) “ Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19”	Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak ketidakstabilan ekonomi, dan salah satu yang terdampak adalah UMKM.	Observasi	Merekomendasi strategi bertahan untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara <i>e- commerce</i> , melakukan pemasaran secara digital, melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan.

10	Maya Intan Pratiwi, SH., MH (2020) "Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM"	Adanya virus Corona-19 semakin membawa mimpi buruk bagi pelaku UMKM, yang membuat perlambatan aktivitas ekonomi sehingga mempengaruhi secara langsung perilaku masyarakat dalam mengurangi pengeluaran.	Data Sekunder Kajian Literatur.	Mengetahui bahwa Covid-19 memberikan dampak negatif kepada UMKM. Sehingga membuat pemerintah mengeluarkan intensif dan beberapa kebijakan bagi UMKM. Pemerintah masih berfokus ke UMKM sektor pariwisata, karena sektor ini memiliki pengaruh besar pada sektor UMKM.
----	---	---	---------------------------------	---

Sumber : Penelitian terdahulu

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Pemalang khususnya Kecamatan Pemalang.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 2 Maret sampai dengan 29 April 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) ^[17] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti gambaran dampak virus covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap sektor UMKM, sejarah covid-19, strategi bertahan di tengah pandemi, serta informasi lain yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap UMKM di Kabupaten Pemalang.

3.3.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[17] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil kuesioner untuk mengetahui pengaruh covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) terhadap UMKM di Kabupaten Pematang Jaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) ^[17] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil survei dengan menggunakan kuesioner dari responden-responden pelaku UMKM di Kecamatan Pematang Jaya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) ^[17] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti data survei yang ada pada website Badan Pusat Statistik Kabupaten Pematang Jaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

3.5.1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[18] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3.5.2. Kuesioner.

Kuesioner menurut Sugiyono (2013:199)^[19] Merupakan Teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket pertanyaan tertulis kepada responden yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini, dengan menggunakan Skala Likert.

Skala Likert sering digunakan dalam transformasi data kualitatif menjadi data kuantitatif, Skala Likert merupakan Skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Lima diantaranya adalah : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan jawaban responden diberi

skor nilai yang disusun berdasarkan tingkat skala *likert*. Skor yang diberikan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.5.3. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2005)^[17] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak KPP Pratama Tegal terkait kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha.

3.5.4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[20] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6 Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2012 : 59)^[20] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sugiyono (2011)^[21] adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja UMKM.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2011)^[21] adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:15)^[18] populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM di Kecamatan Pemalang yang berjumlah 2.631 pelaku UMKM.

3.7.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116)^[18] sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pertimbangan bahwa populasi yang sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakukan pengambilan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian yang hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *systematic random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sistematis acak.

Pengertian teknik *sampling systematic random sampling* menurut Sugiyono (2012:121)^[20] adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah di beri nomor urut. Langkah-langkah dari teknik ini adalah :

1. Tentukan populasi pasaran, dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah responden Pelaku UMKM di Kecamatan Pemalang.
2. Tentukan *check point*, dalam penelitian ini adalah beberapa Desa di Kecamatan Pemalang.
3. Sampel sebesar 20 Desa di Kecamatan Pemalang.
4. Menentukan banyaknya kelompok : $K = 20/4 = 5$. Pada penelitian yang terdapat 5 kelompok.
5. Memberi nomor urut secara acak pada 20 Desa tersebut.
6. Membagi keseluruhan anggota populasi menjadi 5 kelompok. Berarti $20/5 = 4$. Maka anggota pada masing - masing kelompok ada 4. Berikut akan di peroleh kelompok pertama (Kelompok A) berisi Desa di Kecamatan Pemalang dengan nomor urut 1-4, kelompok kedua (Kelompok B) dengan nomor urut 5-8, dan seterusnya hingga semua anggota populasi masuk dalam kelompok.
7. Mengambil satu unit sampel secara acak pada kelompok A, dengan nomor urut 4, dan dilakukan pengambilan sampel untuk kelompok yang selanjutnya dengan jangka segaris. Anggota populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memiliki nomor sbb :

Kelompok	:	A	B	C	D	E
No. Terpilih	:	4	8	12	16	20

Jadi pengambilan sampel yang dilakukan benar benar secara acak hanyalah pada pengambilan sampel pertama dari kelompok pertama, sampel kedua dari kelompok kedua, dan seterusnya.

Penelitian ini juga menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono, (2016;124)^[22] *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pelaku UMKM yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada pelaku UMKM yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, yang terdapat pada Desa yang telah menjadi sampel.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) Versi 22. Menurut Sugiyono (2015)^[23] Kegiatan analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19) ^[24] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.8.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:52)^[24] Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan *Coefficient Correlation Person* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dan apabila nilai sig. (2-tailed) berada dibawah 0,05 (5%).

3.8.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:47)^[24] Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Dilihat dari variabel yang memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan

dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) ^[24] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”.

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105) ^[24] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) ^[24] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) ^[24] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola

tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X_1 , X_2) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[25].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM di Kabupaten Pematang

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = Dampak Covid-19

X_2 = Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

3.8.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian

terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.8.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat UMKM Kabupaten Pemalang terhadap variabel bebas yaitu dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_0 = Dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.
2. H_a = Dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (dalam Arikunto, 2006:294) ^[24]:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(11.1)$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

3.8.6.2 Uji F (*Uji Simultan*)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel}. Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

- a. H_o = Dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Pematang.
- b. H_a = Dampak Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap UMKM Kabupaten pematang.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.8.7 Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Menurut Sugiyono (2012:97)^[20] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” (Kementerian Kesehatan, 2020) Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (11.2)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data Penelitian

Hasil Penelitian Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Kabupaten Pematang Jaya). Gambaran umum dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM sebanyak 67 koresponden memuat karakteristik responden seperti usia, dan Pendidikan.

4.1.1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif

Data Statistik Deskriptif			
	Keterangan	Usia	Pendidikan
N	Valid	67	67
	Mean	1.43	3.03
	Std. Deviation	.802	.627
	Minimum	1	1
	Maximum	4	4
Sumber data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)			

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa variabel Usia memiliki usia terendah yaitu 1 (< 25 Tahun) dan tertinggi yaitu 4 (46 s/d 55 Tahun), dengan nilai rata-rata 1,43 dan tingkat sebaran data sebesar 0,802 . Variabel Pendidikan memiliki tingkat terendah 1 (SD), dan tertingginya adalah 4 (S1), dengan nilai rata-

rata sebesar 3,03, dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0,62.

4.1.2. Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia			
		Frequency	Percent
Valid	< 25	48	71.6
	26 s/d 35	12	17.9
	36 s/d 45	4	6.0
	46 s/d 55	3	4.5
	Total	67	100.0

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22 (2021)

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 4.1.1 Terlihat bahwa jumlah pelaku UMKM dengan usia <25 tahun ada sebanyak 48 orang dengan frekuensi, 71,6%, usia 26 s/d 35 tahun ada sebanyak 12 orang dengan frekuensi 17,9, usia 36 s/d 45 tahun ada sebanyak 4 orang dengan frekuensi 6%, dan usia 36 s/d 55 tahun ada sebanyak 3 orang, dengan frekuensi 4,5%. Terlihat dominansi pelaku UMKM dengan usia <25 tahun.

b. Hasil Responden dari Pendidikan

Tabel 4.1.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan		Frequency	Percent
Valid	SD	3	4.5
	SMP	3	4.5
	SMA/SMK	50	74.6
	S1	11	16.4
	Total	67	100.0

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22 (2021)

Pada penelitian ini latar belakang pendidikan dibagi menjadi 4 tingkat, yaitu SD, SMP, SMA/SMK, dan S1, seperti terlihat pada Tabel 4.1.2 Latar belakang pendidikan terbesar pada pelaku UMKM di Kecamatan Pemasang yaitu SMA/SMK ada sebanyak 50 orang dengan presentase (74,6%), sedangkan untuk Pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan SD ada 3 orang dengan presentase (4,5%). Dengan latar belakang pendidikan SMP ada 3 orang dengan presentasi (4,5%) dan pelaku UMKM dengan latar belakang S1 ada 11 orang dengan presentase (16,4%). Pendidikan pelaku UMKM yang lebih banyak yaitu dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK.

4.1.3. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang sudah dibagikan pada 67 Responden dinyatakan valid. Untuk uji validitas, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan valid. Hasil dari uji validitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan Validitas
Dampak Covid-19 (X1)	1	0,237	0,925	Valid
	2	0,237	0,919	Valid
	3	0,237	0,936	Valid
	4	0,237	0,932	Valid
	5	0,237	0,899	Valid
	6	0,237	0,898	Valid
	7	0,237	0,915	Valid
Kebijakan PSBB (X2)	1	0,237	0,901	Valid
	2	0,237	0,892	Valid
	3	0,237	0,908	Valid
	4	0,237	0,904	Valid
	5	0,237	0,857	Valid
	6	0,237	0,852	Valid

	7	0,237	0,875	Valid
KinerjaUMKM (Y)	1	0,237	0,880	Valid
	2	0,237	0,893	Valid
	3	0,237	0,954	Valid
	4	0,237	0,959	Valid
	5	0,237	0,954	Valid
	6	0,237	0,959	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas yaitu dengan metode Cronbach Alpha jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Dampak Covid-19 (X1)	0,968	0,6	Reliabel
Kebijakan PSBB (X2)	0,952	0,6	Reliabel
Kinerja UMKM(Y)	0,970	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari tabel 4.2.2 menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19 (X1) nilai Cronbach's Alpha (0,968) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel Kebijakan PSBB (X2) nilai Cronbach's Alpha (0,952) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel Kinerja UMKM (Y) nilai

Cronbach's Alpha (0,970). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dampak Covid-19 (X1), variabel Kebijakan PSBB (X2), dan variabel Kinerja UMKM (Y) adalah reliable.

4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji apakah variabel keduanya terdistribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai sig. > 0,05.

Hasil uji normalitas data dengan analisis statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Standardized Residual
N	67
Test Statistic	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent (tidak terjadi multikolinearitas). Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ dan jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji normalitas data dengan analisis statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity	
		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		Std.				Toleran		
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	ce	VIF
1	(Constant)	7.224	1.634		4.442	.000		
	Dampak Covid-19	-0.165	0.072	-.145	-2.289	.025	.302	3.312
	Kebijakan PSBB	.732	.103	.958	7.090	.000	.302	3.312

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel Dampak Covid-19 (X1) 0,302 . Nilai *tolerance* variabel Kebijakan PSBB (X2) adalah 0,302 . Nilai *tolerance* untuk variabel Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari ($> 0,10$). Sedangkan, koefisien VIF untuk variabel dampak Covid-19 (X1) adalah 3,312. Koefisien VIF untuk variabel Kebijakan PSBB (X2) adalah 3,312. Nilai VIF masing-masing variabel juga kurang dari ($< 10,00$). Oleh karena itu, nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari ($< 10,00$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi. Hasil uji autokorelasi data dengan analisis statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00386
Cases < Test Value	29
Cases >= Test Value	38
Total Cases	67
Number of Runs	30
Z	-.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.329
a. Median	

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji Runs Test nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada penelitian tersebut adalah 0,329 dimana lebih besar dari ($> 0,05$) maka penelitian tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari ($> 0,05$) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.900	1.107		1.715	.091
	Dampak Covid-19	.053	.063	.188	.833	.408
	Kebijakan_P SBB	-.034	.070	-.109	-.481	.632

a. Dependent Variable: abres

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig. variabel Dampak Covid-19 (X1) 0,091 > alpha 0,05 . untuk nilai Sig. variabel Kebijakan PSBB (X2) 0,408 > alpha 0,05 yang berarti semua variabel mendapatkan nilai Sig. lebih besar dari (> 0,05) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.1.5. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.224	1.634		4.442	.000
	Covid-19	-0.165	0.072	-.145	-2.289	.025
	Kebijakan PSBB	.732	0.103	.958	7.090	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan table coefficients tersebut, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,224 - 0,145 X1 + 0,958 X2$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

X1 : Dampak Covid-19

X2 : Kebijakan PSBB

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 7,244 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X1, X2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 7,224.

- 2) Koefisien regresi variabel dampak Covid-19 (X1) sebesar -0,145 apabila Covid-19 (X1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan Kinerja UMKM (Y) -0.145
- 3) Koefisien regresi variabel Kebijakan PSBB (X2) sebesar 0,958 artinya apabila Kebijakan PSBB (X2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan peningkatan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,958

4.1.6. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis.

a. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel. Di bawah ini merupakan hasil uji t pada penelitian ini.

Tabel 4.5.1 Tabel Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.224	1.634		4.442	000

Dampak Covid-19	-0.165	0.072	-.145	-2.289	.025
Kebijakan_ PSBB	.732	0.103	.958	7.090	000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.5.1 menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19(X1) memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ maka H1 diterima, hal ini Dampak Covid-19 berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Variabel Kebijakan PSBB (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima, hal ini berarti bahwa Kebijakan PSBB berpengaruh parsial terhadap Kinerja UMKM.

b. Hasil Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Berikut ini merupakan hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.5.2 Tabel Uji F

ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	1326.046	2	663.023	58.657	.000 ^b
Residual	723.416	64	11.303		

Total 2049.463 66

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Dampak Covid-19, Kebijakan PSBB

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji F Pada tabel 4.5.2 disimpulkan nilai signifikan yaitu $0,000 < \alpha 0,05$ maka menunjukkan bahwa model regresi dapat dikatakan bahwa model regresi adalah model yang baik/layak (*goodness of fit*).

4.1.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R²)

Hasil uji koefisien determinasi (Adj. R²) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Tabel Koefisien Determinasi (Adj. R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.636	3.362

a. Predictors: (Constant), Dampak Covid-19, Kebijakan PSBB

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adj R²) , nilai Adjusted R Square sebesar 0,636 atau 63,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Dampak Covid-19 dan Kebijakan PSBB)

berpengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM) sebesar 63,6% dan sisanya 36,4% dijelaskan oleh factor lain.

4.2. Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pematang

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Dampak Covid-19 memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga hipotesis satu (H1) diterima . hal ini berarti variabel dampak Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pematang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 sangat mempengaruhi Kinerja UMKM. Sedangkan berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan nilai Koefisien regresi sebesar -0,145, apabila Covid-19 (X1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Kinerja UMKM (Y) -0.145. Berdasarkan sifat pertanyaan Kuesioner pada variabel Kinerja UMKM, menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19 menyebabkan peningkatan pada Kinerja UMKM.

Adanya Virus Covid-19 yang telah menyebar luas hingga ke Indonesia, bahkan di Kabupaten Pematang pun tak sedikit media lokal yang menyerukan kasus – kasus Covid-19 yang semakin meningkat. Hal ini sehingga membuat warga Pematang menjadi

kelimpungan, merasa khawatir akan kondisi yang ada. Membatasi diri untuk mengurangi melakukan interaksi sosial yang membuat berkurangnya interaksi ekonomi pula. Akan tetapi pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan Kinerja, meskipun adanya pembatasan interaksi atas dampak dari Covid-19. Hal ini tidak mengurangi minat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sandang ataupun pangan meskipun adanya pembatasan interaksi sosial. Semakin berkembangnya zaman, sudah pasti tak sedikit warga yang akrab dengan media sosial atau dunia serba online, hal ini dapat dilihat dimana kinerja beberapa UMKM Kabupaten Pemalang tetap mengalami peningkatan, meskipun terdampak Virus Covid-19. Beberapa UMKM di Kabupaten Pemalang melakukan strategi bertahan di masa pandemi dengan melakukan pemasaran online, guna lebih mudah dijangkau meskipun customer tidak langsung ke tempat, dan juga beberapa UMKM di Kabupaten Pemalang menciptakan inovasi baru untuk menjebol penurunan pendapatan atas adanya dampak Covid-19 ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda juga tidak sejalan dengan penelitian menurut Ahmad Fathoni (2020)^[14] yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Dampak Covid-19 terhadap Penurunan pendapatan UMKM Wiyung. Sejalan dengan hasil penelitian Rahmi Rosita (2020)¹⁵ menyimpulkan

bahwa pandemi Covid-19 telah membuat banyak sektor terpuruk termasuk sektor UMKM.

b. Pengaruh Kebijakan PSBB Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pematang.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kebijakan PSBB memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H2) diterima . nilai t_{hitung} pada variabel Kebijakan PSBB memiliki nilai tertinggi. Hal ini berarti variabel Kebijakan PSBB berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan PSBB sangat mempengaruhi Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil observasi sebagian besar Pelaku UMKM merasa bahwa kebijakan PSBB sangat mempengaruhi penurunan tingkat Kinerja UMKM, dari segi pendapatan, omset, dan volume penjualan. Adanya kebijakan PSBB, membuat sebagian besar masyarakat khawatir terhadap peraturan pemerintah, sehingga tak sedikit masyarakat yang hanya berada di dalam rumah dan membatasi kegiatan *outdor*. Kebijakan PSBB juga membuat beberapa pelaku UMKM melakukan gulung tikar, hal ini terjadi karena, beberapa UMKM mengalami kerugian, sehingga tingkat kinerja UMKM menurun.

Menurut Ahmad Fathoni (2020)^[14] menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari dampak kebijakan PSBB di Wiyung terhadap penurunan pendapatan UMKM. Sejalan

pula dengan hasil penelitian Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, Rizki Pratama, Zulfanissa Azizah, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda Syafira Purnomo ((2020)¹⁶ menyimpulkan bahwa penerapan PSBB di wilayah membuat warga yang berjualan di pasar mengalami kerugian, dan penjualan semakin menurun.

c. Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan hasil Uji F diketahui bahwa dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti variabel Dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmmad Fathoni (2020)^[14] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan yang ditimbulkan dari dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB secara bersama-sama terhadap penurunan pendapatan UMKM di wiyung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Covid-19 sebagai X1 dan Kebijakan PSBB sebagai X2 terhadap Kinerja UMKM (Y). Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan beberapa pengujian, maka kesimpulan dari hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Covid-19 (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Hal ini berarti variabel Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel Kebijakan PSBB(X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga H2 diterima. Hal ini berarti variabel Kebijakan PSBB terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel independen dampak Covid-19 dan Kebijakan PSBB secara bersama-sama terhadap penurunan Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para pelaku UMKM lebih memikirkan strategi marketing untuk penjualan di era Covid-19 ini.
2. Diharapkan para pelaku UMKM merambah ke Digital Marketing untuk melakukan perluasan pemasaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan jumlah sample yang diteliti, dan meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan, R. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). *Kementerian Kesehatan RI*.
- [2] Ratcliffe, R. (2020, maret 2). "First Coronavirus cases Confirmed in Indonesian amid fears nation is ill-prepared for an outbreak". *The Guardian*.
- [3] Reuters 2 Maret 2020 "Indonesian confirms first cases of coronavirus". *Bangkok Post* (dalam bahasa Inggris).
- [4] Novika, S. (2020, mei 28). *Bakal Ada New Normal, UMKM : Menyimak Goyangan Ekonomi Muncul*. Retrieved from Detik Finance: <https://m.detik.com/>
- [5] Koshle, H., Kaur, R. Basista. R, 2020, Breakdown of Business and Workers in India, Impact of Corona Virus, March 19, available at
- [6] Dr. Safrizal ZA, Msi, dkk. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- [7] World Health Organization . (2020, march 31). *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Situation Report - 70 [Internet]*.
- [8] <https://www.alodokter.com/memahami-zoonosis-penyakit-yang-menular-dari-hewan-ke-manusia>
- [9] <https://www.cdc.gov/coronavirus/types.html>
- [10] Muhyiddin, & Wardana , D. (2020). Covid-19 Outbreak and Development Planning in Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4, 1
- [11] Notoatmojo. (2012). *Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Zaharuddin, Harmaisar. 2010. Menangkap Peluang Usaha. Edisi Kedua. CV Dian Anugerah Prakarsa. Yogyakarta.
- [13] Undang-Undang No. 8 Tahun 2008 Tentang UMKM
- [14] Fathoni, A. (2019-2020). Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKMDi Wiyung Surabaya. 3, Nomor 1.

- [15] Rosita, R.(2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Indonesia.
- [16] Azimah, R. N., Khasanah, I. N., & R. P. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *Ilmu Kesejahteraan Sosial* , 67-68.
- [17] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [18] Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- [19] Sugiyono, (2013) 148. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. CV
- [20] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D. Cetakan Kedua Puluh* . Bandung: Alfabeta.
- [21] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- [22] Sugiyono, (2016) 94. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS (edisi kelima)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [25] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi (edisi ketujuh)*. Erlangga.

Lampiran 1

KUESIONER

PENGARUH DAMPAK COVID-19 DAN KEBIJAKAN

PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP

KINERJA UMKM

(STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN PEMALANG)

Saya mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Puput Cahaya Wijayanti

NIM : 18030243

Jurusan : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian mengenai pengaruh dampak covid-19 dan kebijakan psbb terhadap perkembangan UMKM Saudara, kemudian dari hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada Saudara untuk bersedia mengisi angket ini sesuai dengan hati nurani Saudara sendiri, demi kelancaran tugas yang di berikan kepada saya.

Demikianlah atas kerja samanya, tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih

Pemalang, Mei 2021

Peneliti

(Puput Cahaya Wijayanti)

Lampiran 2

1. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :(Diisi Oleh Petugas)

Nama :(Boleh Diisi boleh tidak)

Usia : < 25 Tahun
 26 s/d 35 Tahun
 36 s/d 45 Tahun
 46 s/d 55 Tahun

Pendidikan : SD
 SMP
 SMA/SMA
 S1
 S2 keatas

2. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

- a. Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan sikap saudara dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.
- b. Saudara dapat memberikan tanda **silang (X)** pada salah satu jawaban **STS, TS, KS, S** dan **SS** pada kolom yang telah disediakan

Keterangan :

STS	(Sangat Tidak Setuju)	= 1
TS	(Tidak Setuju)	= 2
KS	(Kurang Setuju)	= 3
S	(Setuju)	= 4
SS	(Sangat Setuju)	= 5

I. VARIABEL DAMPAK COVID-19

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Covid-19 bisa berdampak PHK/dirumahkan bagi karyawan/pegawai					
2	Covid-19 bisa berdampak pasar ditutup dan harga bahan pokok naik					
3	Covid-19 bisa berdampak terhadap menurunnya jumlah pembeli UMKM					
4	Covid-19 bisa berdampak naiknya harga APD seperti masker dan sarung tangan					
5	Covid-19 bisa berdampak hilangnya rasa aman ketika berkumpul dengan orang lain					
6	Covid-19 bisa berdampak terhadap Hilangnya budaya jabat tangan					
7	Covid-19 bisa berdampak pada tumbuhnya sikap Intoleran kepada Jenazah Covid 19					

II. VARIABEL KEBIJAKAN PSBB

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kebijakan PSBB bisa berdampak pada PHK/dirumahnya karyawan/pegawai					
2	Kebijakan PSBB bisa berdampak pada menurunnya volume penjualan UMKM					
3	Kebijakan PSBB bisa berdampak pada menurunnya omset UMKM					
4	Kebijakan PSBB bias berdampak pada menrunnya volume penjualan UMKM					
5	Kebijakan PSBB bias berdampak pada menrunnya omset UMKM					
6	Kebijakan PSBB bisa berdampak pada menrunnya jumlah pelanggan					
7	Kebijakan PSBB bisa berdampak pada naiknya harga bahan pokok					

III. VARIABEL UMKM

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Volume penjualan UMKM menurun drastis					
2	UMKM merumahkan/PHK beberapa pegawai					
3	UMKM terancam rugi/tutup					
4	UMKM mengalami krisis selama PSBB					
5	(UMKM berat membayar cicilan pembiayaan usaha					
6	UMKM kesulitan mengembangkan pemasaran produknya					

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuisisioner Variabel Covid-19, Kebijakan PSBB dan Kinerja UMKM

No Responden	Covid-19 (X1)							Kebijakan PSBB (X2)							Kinerja UMKM (Y)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4
5	2	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
11	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
12	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5

13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	5	4	5	4	5
15	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	2	2	2	5	4	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
18	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
19	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5
20	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
22	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
23	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
26	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5

29	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4
33	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3
38	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
44	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5

45	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
46	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	5	4	5	4	5
48	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	2	2	2	5	4	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
51	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
52	1	1	1	1	1	1	1	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5
53	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
55	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
56	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
59	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

61	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
62	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
63	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5
66	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4
67	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4

Lampiran 4 Output Uji Validitas variabel Covid-19 (X1)

Correlation

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.911**	.930**	.810**	.742**	.757**	.774**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	.911**	1	.928**	.818**	.801**	.700**	.724**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	.930**	.928**	1	.799**	.766**	.784**	.799**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.810**	.818**	.799**	1	.897**	.808**	.853**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	.742**	.801**	.766**	.897**	1	.778**	.789**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.6	Pearson Correlation	.757**	.700**	.784**	.808**	.778**	1	.967**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.7	Pearson Correlation	.774**	.724**	.799**	.853**	.789**	.967**	1	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Total_X1	Pearson Correlation	.925**	.919**	.936**	.932**	.899**	.898**	.915**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Output Uji Validitas Kebijakan PSBB (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.875**	.913**	.735**	.644**	.686**	.697**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.875**	1	.898**	.752**	.723**	.597**	.626**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	.913**	.898**	1	.720**	.655**	.700**	.715**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	.735**	.752**	.720**	1	.867**	.720**	.792**	.904**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	.644**	.723**	.655**	.867**	1	.686**	.704**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.6	Pearson Correlation	.686**	.597**	.700**	.720**	.686**	1	.947**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.7	Pearson Correlation	.697**	.626**	.715**	.792**	.704**	.947**	1	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67
Total_X2	Pearson Correlation	.901**	.892**	.908**	.904**	.857**	.852**	.875**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	67	67	67	67	67	67	67	67
---	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Output SPSS Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson							
	Correlation	1	.666**	.767**	.852**	.767**	.852**	.880**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y2	Pearson							
	Correlation	.666**	1	.866**	.805**	.866**	.805**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y3	Pearson							
	Correlation	.767**	.866**	1	.855**	1.000**	.855**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y4	Pearson							
	Correlation	.852**	.805**	.855**	1	.855**	1.000**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y5	Pearson							
	Correlation	.767**	.866**	1.000**	.855**	1	.855**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67

Y6	Pearson	.852**	.805**	.855**	1.000**	.855**	1	.959**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Total_ Y	Pearson	.880**	.893**	.954**	.959**	.954**	.959**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Output SPSS Uji Reliabilitas Covid-19 (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	7

Lampiran 08 Output SPSS Uji Reliabilitas Kebijakan PSBB (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	7

Lampiran 09 Output SPSS Uji Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	6

Lampiran 10 Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98473193
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.074
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Lampiran 11 Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.224	1.634		4.422	.000		
	Covid-19	-.165	.072	-.145	-2.289	.025	.302	3.312
	Kebijakan PSBB	.732	.103	.958	7.090	.000	.302	3.312

a. Dependent Variable: UMKM

Lampiran 12 Output SPSS Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00386
Cases < Test Value	29
Cases >= Test Value	38
Total Cases	67
Number of Runs	30
Z	-.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.329

a. Median

Lampiran 13 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.900	1.107		1.715	.091
	Covid-19	.053	.063	.188	.833	.408
	Kebijakan_PSB	-.034	.070	-.109	-.481	.632
	B					

a. Dependent Variable: abres

Lampiran 14 Output SPSS Uji Persamaan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.224	1.634		4.422	.000
	Covid-19	-.165	.072	-.145	-2.289	.025
	Kebijakan_PSB	.732	.103	.958	7.090	.000
	B					

a. Dependent Variable: UMKM

Lampiran 15 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (Adj. R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.636	3.362

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_PSBB, Covid-19

b. Dependent Variable: UMKM

Lampiran 16 Output SPSS Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.224	1.634		4.422	.000
	Covid-19	-.165	.072	-.145	-2.289	.025
	Kebijakan_PSB	.732	.103	.958	7.090	.000
	B					

a. Dependent Variable: UMKM

Lampiran 17 Output SPSS Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1326.046	2	663.023	58.657	.000 ^b
	Residual	723.416	64	11.303		
	Total	2049.463	66			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Kebijakan_PSBB, Covid-19